
ANALISIS DAMPAK PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL SISWA

Yulia Linda Hartati

SMPN 3 Bengkulu Selatan

Email: yulialindahartati03@gmail.com

Abstract

Character education is an important aspect of education that aims to shape positive attitudes, values and behaviors in students. Social and emotional development is an important domain in students' lives that can affect their overall well-being. The purpose of this study is to analyze the impact of character education on students' social and emotional development. This research uses qualitative research methods, data collection techniques are carried out by literature study. Data obtained from data collection techniques will be analyzed thematically. The results show that character education has an impact on students' social development by helping students interact positively with others. Attitudes such as empathy, tolerance, cooperation, and respect for differences become the basis for building healthy and harmonious relationships with peers, teachers, and the surrounding community. As for emotional development, strong character helps students manage their emotions well. Students who have good character will be able to recognize, understand, and control their own emotions, as well as appreciate the emotions of others. This contributes to improved emotional well-being, reduced stress, and increased self-confidence.

Keywords : Education, Character, Social, Emotional, Students.

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk membentuk sikap, nilai-nilai, dan perilaku positif pada siswa. Perkembangan sosial dan emosional merupakan domain penting dalam kehidupan siswa yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data akan dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memberikan dampak terhadap perkembangan sosial siswa yakni membantu siswa dalam berinteraksi dengan orang lain secara positif. Sikap-sikap seperti empati, toleransi, kerjasama, dan menghormati perbedaan menjadi dasar dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis dengan teman sebaya, guru, dan masyarakat sekitar. Sedangkan pada perkembangan emosional, karakter yang kuat membantu siswa dalam mengelola emosi mereka dengan baik. Siswa yang memiliki karakter yang baik akan mampu mengenali, memahami, dan mengontrol emosi mereka sendiri, serta menghargai emosi orang lain. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan emosional, mengurangi stres, dan meningkatkan kepercayaan diri.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter, Sosial, Emosional, Siswa

*Corresponding Author: Yulia Linda Hartati
E-mail: yulialindahartati03@gmail.com*



Pendahuluan

Karakter merupakan suatu pembawaan individu berupa sifat, kepribadian, watak serta tingkah laku yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari (Muslich, 2022). Penelitian yang

telah dilakukan oleh (Ramdhani, 2017) menyatakan bahwa karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor yang ada, diantaranya adalah prinsip, desain, strategi, dan model belajar yang dipengaruhi lingkungannya. Pendidikan karakter membantu siswa memahami nilai-nilai moral, etika, dan prinsip-prinsip yang penting dalam kehidupan. Pendidikan karakter merupakan komponen penting dalam pembentukan karakter bangsa yang dilaksanakan oleh semua guru sebagai pendidik. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan sikap, nilai-nilai, dan kepribadian yang positif pada siswa. Pada pendidikan karakter, guru memiliki peran sentral dalam membimbing siswa agar menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, disiplin, serta memiliki empati dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Santika, 2020).

Kementerian Pendidikan Nasional telah menetapkan 18 nilai karakter dan menumbuhkan nilai tersebut kepada siswa untuk membentuk karakter bangsa. Adapun ke-18 Nilai Pendidikan Karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Juliani & Bastiani, 2021).

Karakter yang dimiliki individu siswa sangat penting dalam perkembangan sosial dan emosional. Perkembangan sosial berkaitan dengan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan orang lain, membentuk hubungan yang sehat, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Sedangkan perkembangan emosional melibatkan pengenalan, pengaturan, dan pengungkapan emosi dengan cara yang tepat. Perkembangan sosial dan emosional merupakan domain penting dalam kehidupan siswa yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Matanari et al., 2020) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dari pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial anak di kelas V SD Muhammadiyah Medan Kota. Penelitian lain dilakukan oleh (Safitri, 2020) memaparkan bahwa pendidikan karakter di Indonesia secara tidak langsung dapat membantu seseorang untuk peduli, memahami, dan melaksanakan berdasarkan etika atau norma yang berlaku untuk mendukung perkembangan sosial, etis, dan emosional siswa. Pada penelitian terdahulu, dampak dari pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa diteliti secara terpisah, sehingga kebaharuan penelitian ini adalah belum adanya penelitian yang meneliti mengenai dampak pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa secara bersamaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut (Sugiyono, 2019), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan. Teknik ini melibatkan pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang teori-teori, konsep, penelitian terdahulu, dan temuan-temuan terkait dampak pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa (Azizah, 2017). Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data akan dianalisis secara tematik.

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan sosial merupakan aspek yang meliputi hubungan seseorang dengan orang lain, pengendalian diri, serta motivasi dan ketekunan yang dimiliki seseorang selama suatu kegiatan (Ramadhani & Fauziah, 2020; Sukatin et al., 2020). Pada anak, perkembangan sosial terkait dengan perasaan mereka tentang diri sendiri, seperti kepercayaan diri, rasa takut, semangat untuk

belajar, kebanggaan terhadap budaya mereka, dan ketakutan akan kesalahan (Rahmawati & Latifah, 2020; Yuniarni, 2016). Selain itu, perkembangan sosial juga terkait dengan perilaku anak, seperti kemampuan dalam mengelola konflik dan bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain, terutama orang-orang yang memiliki peran penting dalam hidup mereka, seperti orang tua, guru, dan teman (Rahmawati & Latifah, 2020; Yuniarni, 2016).

Perkembangan sosial siswa memiliki pentingnya sendiri karena merupakan bagian integral dari kehidupan mereka. Proses interaksi sosial yang sehat dan kemampuan dalam membentuk hubungan yang positif dengan orang lain sangat diperlukan dalam berbagai konteks, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Berikut adalah uraian mengenai pentingnya perkembangan sosial siswa dan bagaimana pendidikan karakter dapat berdampak positif dalam aspek ini:

1. Interaksi dengan Teman Sebaya

Interaksi dengan teman sebaya memainkan peran penting dalam perkembangan sosial siswa. Melalui interaksi ini, siswa dapat belajar tentang kebersamaan, kerjasama, saling menghormati, dan membangun keterampilan komunikasi yang efektif. Pendekatan pendidikan karakter membantu siswa untuk mengembangkan sikap empati, toleransi, dan pengertian terhadap perbedaan, sehingga mereka dapat membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya. Menurut (Sirois et al., 2019) interaksi yang baik antara anak dan teman sebaya memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Melalui interaksi ini, anak dapat merasakan berbagai perasaan, mengalami pengalaman, dan belajar secara sosial dan emosional. Interaksi yang positif dengan teman sebaya memungkinkan anak untuk mengembangkan tingkat perkembangan sosial-emosional yang tinggi.

2. Hubungan dengan Orang Dewasa

Hubungan yang baik antara siswa dan orang dewasa, seperti guru dan orang tua, juga berperan dalam perkembangan sosial siswa, melalui hubungan ini, siswa dapat belajar mengenai tanggung jawab, menghargai otoritas, dan memahami pentingnya aturan dan norma sosial. Pendidikan karakter membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai yang positif, seperti rasa hormat, kejujuran, dan tanggung jawab, sehingga mereka dapat menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan orang dewasa di sekitar mereka (Ariston & Frahasini, 2018).

3. Kemampuan dalam Mengelola Konflik

Konflik adalah bagian alami dari kehidupan sosial. Penting bagi siswa untuk belajar mengelola konflik secara sehat dan membangun pemahaman yang lebih baik tentang perspektif orang lain. Pendidikan karakter membekali siswa dengan keterampilan dalam mengelola emosi, berkomunikasi dengan efektif, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif dan tidak merugikan (Jihan, 2022). Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam beradaptasi, menyelesaikan masalah, dan menjaga hubungan yang harmonis dengan orang lain.

Dampak positif dari pendidikan karakter dalam aspek perkembangan sosial siswa meliputi kemampuan berinteraksi secara positif, membangun hubungan yang sehat, menghargai perbedaan, dan mengelola konflik dengan baik. Selain itu, siswa juga akan lebih siap dalam menghadapi tantangan sosial di masa depan dan membangun lingkungan yang inklusif dan harmonis (Virdi et al., 2023). Karakter yang baik membantu siswa dalam berinteraksi dengan orang lain secara positif. Sikap-sikap seperti empati, toleransi, kerjasama, dan menghormati perbedaan menjadi dasar dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis dengan teman sebaya, guru, dan masyarakat sekitar. Karakter yang baik juga membantu siswa dalam mengatasi konflik, bekerja sama dalam tim, dan membangun hubungan yang saling menguntungkan.

Perkembangan emosional adalah proses di mana individu mengalami perubahan dan pertumbuhan dalam pengenalan, pemahaman, dan pengelolaan emosi mereka. Ini melibatkan

pemahaman diri terkait dengan perasaan dan emosi, kemampuan mengenali dan menginterpretasikan emosi sendiri dan orang lain, serta kemampuan untuk mengatur emosi dengan cara yang sehat dan adaptif (Yulia & Suhaili, 2023). Selama masa perkembangan emosional, individu mengalami berbagai perubahan emosional, termasuk perasaan senang, sedih, marah, takut, cemburu, dan sebagainya. Individu juga mengembangkan kemampuan untuk mengenali dan mengekspresikan emosi dengan kata-kata, ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan perilaku komunikatif lainnya.

Pentingnya perkembangan emosional terletak pada kemampuan individu untuk mengelola emosi dengan baik, hal ini mencakup kemampuan mengenali dan memahami apa yang memicu emosi, mengontrol dan mengatur reaksi emosional, serta mengembangkan keterampilan dalam mengatasi konflik dan stres. Perkembangan emosional yang sehat berkontribusi pada kesejahteraan psikologis dan sosial individu. Individu yang memiliki perkembangan emosional yang baik cenderung memiliki hubungan yang lebih baik dengan orang lain, mengalami kepuasan hidup yang lebih tinggi, dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan dan kesulitan kehidupan (Pedhu, 2022).

Perkembangan emosional siswa juga memiliki peran yang sangat penting dalam kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Emosi mempengaruhi bagaimana siswa merespons dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar, serta memainkan peran dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan stres. Berikut adalah uraian mengenai pentingnya perkembangan emosional siswa dan peran pendidikan karakter dalam aspek ini:

1. Pengenalan Emosi

Penting bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang baik tentang emosi, termasuk mengenali dan mengidentifikasi emosi mereka sendiri. Pendidikan karakter dapat membantu siswa dalam mengenali berbagai macam emosi, mengerti penyebabnya, dan mengungkapkannya dengan cara yang sehat, hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan regulasi emosi yang positif (Lickona, 2022).

2. Pengelolaan Emosi yang Sehat

Perkembangan emosional siswa juga melibatkan kemampuan dalam mengelola emosi dengan cara yang sehat. Pendidikan karakter dapat membantu siswa dalam mengembangkan strategi pengelolaan stres, seperti latihan pernapasan, relaksasi, dan refleksi diri, dengan pengelolaan emosi yang baik, siswa dapat menghadapi tantangan dengan lebih efektif, mengurangi tingkat stres, dan meningkatkan kesejahteraan emosional mereka (Fauzi & Sari, 2018).

3. Penghargaan terhadap Emosi Orang Lain

Pendidikan karakter membantu siswa dalam mengembangkan empati dan rasa pengertian terhadap perasaan orang lain, hal ini memungkinkan siswa untuk membangun hubungan yang lebih baik, menjadi pendengar yang baik, dan menunjukkan kepedulian terhadap keadaan emosional orang lain (Nilamsari et al, 2023).

Dampak positif dari pendidikan karakter terhadap perkembangan emosional siswa meliputi peningkatan kesejahteraan emosional, penurunan tingkat stres, dan peningkatan kepercayaan diri. Siswa yang memiliki karakter yang kuat mampu mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka sendiri dengan baik. Siswa juga mampu menunjukkan empati dan menghormati perasaan orang lain, menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung. Pendidikan karakter yang memperkuat pengenalan emosi, pengelolaan emosi yang sehat, dan penghargaan terhadap emosi orang lain dapat mengembangkan keterampilan emosional siswa yang kuat (Subagia, 2021). Siswa akan mampu menghadapi tantangan emosional dengan lebih baik, menjaga keseimbangan emosional, dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain. Karakter yang kuat membantu siswa dalam mengelola emosi mereka dengan baik. Siswa yang memiliki karakter yang baik akan mampu mengenali, memahami, dan mengontrol emosi

mereka sendiri, serta menghargai emosi orang lain. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan emosional, mengurangi stres, dan meningkatkan kepercayaan diri.

Kesimpulan

Pendidikan karakter memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan sosial siswa. Salah satu dampaknya adalah membantu siswa dalam berinteraksi dengan orang lain secara positif. Melalui pendidikan karakter, siswa diajarkan sikap-sikap seperti empati, toleransi, kerjasama, dan menghormati perbedaan. Sikap-sikap ini menjadi dasar dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis dengan teman sebaya, guru, dan masyarakat sekitar. Adanya pendidikan karakter, siswa belajar untuk memahami dan menghargai perbedaan orang lain. Siswa dilatih untuk bersikap empatik, yaitu mampu memahami dan merasakan perasaan orang lain dengan empati, siswa menjadi lebih peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain, sehingga mereka dapat memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan. Selain itu, pendidikan karakter juga berdampak pada perkembangan emosional siswa melalui pembentukan karakter yang kuat, siswa dapat mengelola emosi mereka dengan baik. Siswa belajar untuk mengenali, memahami, dan mengontrol emosi mereka sendiri. Oleh karena itu, siswa dapat menghadapi tantangan dan konflik dengan cara yang konstruktif, serta mampu menjaga keseimbangan emosional dalam berbagai situasi. Pendidikan karakter juga memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan emosional siswa, dengan memiliki karakter yang baik, siswa dapat mengurangi tingkat stres dan kecemasan yang mereka alami. Siswa belajar untuk menghadapi tekanan dengan sikap yang positif dan optimis, sehingga kesejahteraan emosional mereka meningkat.

Daftar Pustaka

- Ariston, Y., & Frahasini, F. (2018). Dampak penggunaan gadget bagi perkembangan sosial anak sekolah dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 86-91.
- Azizah, A. (2017). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling naratif (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Fauzi, T., & Sari, S. P. (2018). Kemampuan Mengendalikan Emosi Pada Siswa Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Jihan, A. (2022). Social Emotional Learning Di Sekolah (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021, May). Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila. In *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang*.
- Lickona, T. (2022). *Character matters (Persoalan karakter): Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya*. Bumi Aksara.
- Matanari, C., Gaol, R. L., & Simarmata, E. (2020). Hubungan Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(2), 294-300.
- Muslich, M. (2022). Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional. Bumi Aksara.
- Nilamsari, A., Fardani, M. A., & Kironoratri, L. (2023). Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 490-498.
- Pedhu, Y. (2022). Kesejahteraan psikologis dalam hidup membiara. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(1), 65-78.
- Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 28-37.

-
- Ramadhani, P. R., & Fauziah, P. Y. (2020). Hubungan Sebaya dan Permainan Tradisional pada Keterampilan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1011. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.502>.
- Safitri, K. (2020). Pentingnya pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dalam menghadapi era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 264-271.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Sirois, M.-S., Bernier, A., & Lemelin, J.-P. (2019). Child temperamental anger, mother–child interactions, and socioemotional functioning at school entry. *Early Childhood Research Quarterly*, 47, 30–38.
- Subagia, I. N. (2021). Pendidikan Karakter: Pola, Peran, Implikasi dalam Pembinaan Remaja Hindu. Nilacakra.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Sukatin, Q. Y. H., Alivia, A. A., & Bella, R. (2020). Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 156–171.
- Virdi, S., Khotimah, H., & Dewi, K. (2023). Sosiologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 162-177.
- Yulia, R., & Suhaili, N. (2023). Perkembangan Emosi Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3035-3046.
- Yuniarni, D. (2016). Peran Paud Dalam Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Demi Membangun Masa Depan Bangsa. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.26418/jvip.v8i1.27370>.